

## ABSTRAK

**Isna Kamilia Zahrani.** *Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah (Studi Deskriptif di Masjid Nurul Iman Jalan Hercules Raya No. 13 Komplek Melong Green Garden Cimahi Selatan Kota Cimahi).*

Masjid Nurul Iman merupakan masjid besar di Kota Cimahi tepatnya di Kecamatan Cimahi Selatan yang beralamat di Jalan Hercules Raya No. 13 Komplek Melong Green Garden. Kepengurusan masjid sangat berperan besar untuk dapat mencapai jamaah yang berkualitas. Tidak hanya jamaah yang berkualitas saja melainkan di masjid ini dalam meningkatkan kualitas jamaah itu diperlukan adanya motivasi. Perkembangan bangunan masjid sangat jelas terlihat perbedaannya dari tahun ke tahun yang mana masjid ini selalu mengedepankan fungsi masjid sebagaimana mestinya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di Masjid Nurul Iman dalam meningkatkan kualitas jamaah. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teori manajemen dari George R. Terry yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan menghasilkan deskripsi yang akurat dan sistematis. Sumber data yang digunakan menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan analisis data. Analisis penelitian kualitatif dengan melakukan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian lapangan yang dilakukan di Masjid Nurul Iman dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, perencanaan program kerja jangka panjang harus didiskusikan dengan matang agar tidak ada yang terlewat. *Kedua*, pengorganisasian masjid akan menjadi terstruktur apabila perencanaan di awal sudah matang dan sesuai ketentuan. *Ketiga*, proses pelaksanaan kegiatan masjid itu sendiri akan berjalan dengan baik dan tidak ada hambatan jika kedua hal sebelumnya sudah dipikirkan dan disusun secara sistematis. *Keempat*, pengawasan dilingkungan masjid. Hal ini perlu diperhatikan betul agar ketiga hal sebelumnya bisa berjalan dengan baik, jauh dari hal-hal yang tidak diinginkan agar jamaah tetap aman dan nyaman dan jadwal kegiatannya akan selesai tepat waktu.

Simpulan keseluruhan daripada manajemen masjid ini (1) perencanaan masjid merupakan suatu proses percobaan dalam sebuah fungsi manajemen dan menitikberatkan pada kualitas jamaah, (2) pengorganisasian merupakan proses dinamis sebagai pelengkap yang statis, (3) pelaksanaan yang lebih mengarah kepada tindakan yang dilakukan selama kegiatan, (4) pengawasan tahapan penentu sebagai wujud keberhasilan dari sebuah kegiatan, menjaga agar tidak adanya masalah menyimpang dalam kepengurusan sampai akhirnya pekerjaan menjadi kurang optimal.

**Kata Kunci :**Manajemen Masjid; Kualitas Jamaah.